

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data ini telah mungkin dikumpulkan dengan aneka macam, cara dan yang biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas.¹

Penelitian sastra, sebagaimana penelitian disiplin lain, bersandar pada metode yang sistematis. Hanya saja penelitian bersifat deskriptif, karena metodenya itu di golongkan dalam metode deskriptif sebagai berikut:

“metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²

Berdasarkan penjelasan diatas nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam novel yang berjudul Jangan Biarkan Surau Ini Roboh karya

¹Matthew B. Miles, dan A,Michael Hubernam, *Analisis kualitatif*,(Jakarta:UI-press, 2009) hlm. 16

²Siswanto, *metode penelitian sastra*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2010)hlm. 56

Taufiqurrahman Al-Azizy melalui pembacaan dan ditelaah secara mendalam tentang makna kata-kata yang terdapat dalam dialog dan narasi tersebut.

B. Sumber Data

Sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh. subjek penelitian sastra adalah teks-teks novel, novella, cerita pendek, drama dan puisi.

Untuk sumber data primer seperti yang diangkat penulis dalam penulisan skripsi ini adalah novel *Jangan Biarkan Surau ini Roboh* karya Taufiqurrahman Al-azizy, sedangkan sumber data sekunder meliputi jurnal, kumpulan kritik sastra, skripsi, tesis dan lain-lain, sumber yang terkait erat dengan data primer, yang berfungsi memperkuat validasi data primer.³

Sumber data yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah Novel *Jangan Biarkan Surau ini Roboh* karya Taufiqurrahman Al-Azizy.

C. Teknik Pengumpulan Data

Setelah tahap pertama dan kedua dilakukan, berikutnya diikuti dengan pelaksanaan terhadap pengumpulan data (tahap ketiga). Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) tes, (2) angket, (3) wawancara, (4)observasi, (5)telaah dokumen.⁴ Dari kelima teknik pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut studi dokumentasi. Peneliti menghimpun, memeriksa, mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data penelitian .

³Siswantoro, op, cit, hal. 72

⁴Hamsyir Salam dan jaenal aripin, *Methodologi penelitian sosial*,. Hal, 143-135

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis dalam melaksanakan dokumentasi pelaksanaan ini peneliti memilih novel *Jangan Biarkan Surau ini Roboh* karya Taufiqurrahman Al-azizy sebagai bahan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung maupun yang menilong hipotesis tersebut.⁵

D. Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis isi(*Content Analysis*)

Yaitu sebuah analisis yang digunakan untuk mengungkap, memahami dan menangkap isi karya sastra. Dalam karya sastra, isi yang dimaksud adalah pesan-pesan yang disampaikan pengarang melalui karya sastranya. Analisis didasarkan pada asumsi bahwa karya sastra yang bermutu adalah karya sastra yang mampu mencerminkan pesan positif kepada para pembacanya.⁶

Menurut Weber dalam bukunya burhan bungin mengatakan, *Content Analysis* adalah metode penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik sebuah kesimpulan yang sah dari pernyataan atau dokumen. Demikian dengan holsi, yang mengartikan *Content Analysis* sebagai teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis .⁷

⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan:Komponen MKDK*,(jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), cet. ke-4, hal. 181

⁶Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Med press, 2007),hal. 160

⁷Burhan Bungin, *Conten Analisis dan Group Discussionn dalam Penelitian sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persad, 2003), hal. 172

2. Langkah-langkah content Analysis terdiri atas 6 tahapan langkah yaitu: (1) merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesisnya. (2) dilakukan sampling terhadap sumber-sumber data yang telah dipilih (3) pembuatan kategori yang dipergunakan dalam analisis (4) pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan menggunakan pengkodean (5) pembuatan skala dan item berdasarkan kriteria tertentu untuk pengumpulan data, dan (6) intreprastasi/penafsiran data yang diperoleh. Urutan langkah tersebut harus tertib dan tidak boleh di lompati atau dibalik.⁸

3. Metode Deskriptif

Yaitu suatu cara yang digunakan untuk membahas objek penelitian secara apa adanya berdasarkan data-data yang di peroleh.⁹ Adapun teknik deskriptif yang digunakan penelitian ini adalah analisis kualitatif. Dengan analisis kualitatif akan diperoleh gambaran sistematis mengenai isi suatu dokumen. Dokumen tersebut diteliti isinya kemudian diklasifikasikan menurut criteria atau pola tertentu. Yang hendak dicapai dalam analisis ini adalah menjelaskan pokok-pokok penting dalam sebuah monuskrip atau dokumen.

4. Metode analisis isi

Dasar-dasar rancangan penelitian analisis isi prosedur dasar pembuatan pembuatan rancangan penelitian dan pelaksanaan studi analisis terdiri dari 6 tahapan langkah, yaitu

⁸ Burhan bungin, *op cit.*, hal 175

⁹ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hal. 163.

- a. Merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesisnya,
- b. Melakukan sampling terhadap sumber-sumber data yang telah dipilih,
- c. Pembuatan kategori yang dipergunakan dalam analisis
- d. Pendataan suatu sample dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean,
- e. Pembuatan skala dan item berdasarkan criteria tertentu untuk pengumpulan data, dan
- f. Intreprestasi/penafsiran data yang diperoleh.

Urutan langkah tersebut harus tertib, tidak boleh dilompati atau dibalik, langkah sebelumnya merupakan prasyarat untuk menentukan langkah berikutnya.¹⁰

E. Intrumen Penelitian

Instrumen berarti alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Selama ini yang dikenal secara umum adalah *test*, *interview*, *observasi*, dan *angket*. Tetapi dalam penelitian sastra instrumennya adalah peneliti itu sendiri.¹¹

Menurut Nasution peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian

¹⁰ Burhan bungin, *op.cit.*, hal. 180.

¹¹ Siswanto, *op,cit.* Hal. 73

2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan
4. Situasi-situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat difahami dengan pengetahuan semata
5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang di peroleh
6. Hanya manusia sebagai instrument dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan, atau pelaksanaan.
7. Untuk mempertinggi tingkat kepercayaan dan tingkat pemahaman mengenai aspek yang diteliti.¹²

Kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan pengambilan data yaitu, kegiatan membaca novel *Jangan Biarkan Surau ini Roboh* karya Taufiqurrahman Al-azizy dan peneliti bertindak sebagai pembaca yang aktif membaca, mengenali, mengidentifikasi yang didalamnya terdapat gagasan-gagasan pokok pikiran, sehingga menjadi sebuah keutuhan makna.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2009) hal. 308